

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan terkait apa yang ingin diketahui. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden melalui instrumen pengumpulan data berupa, skala dan wawancara terstruktur. Menurut sifat permasalahannya penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala variabel.¹

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswi PKU yang bermukim di asrama PKU Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang terdiri dari angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017. Subjek adalah mahasiswi yang aktif dalam pembelajaran akademik di kampus serta mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak pengurus PKU Puteri.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 12-14.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi lagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Emosional
- b. Variabel Terikat (Y) : Konsentrasi Belajar

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di asrama PKU Puteri Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, tepatnya di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau gejala/satuan yang ingin diteliti.² Sebagai suatu populasi kelompok subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik tertentu yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Karakteristik dari populasi penelitian adalah: subjek Mahasiswi PKU yang bermukim di asrama, gendernya wanita dan memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an dan mahasiswi yang aktif mengikuti kegiatan formal

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 56.

secara akademik maupun seluruh kegiatan asrama yang diwajibkan, sehingga karakteristik subjek memiliki kategori yang homogen.

Penelitian ini akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian karena peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh populasi yang berada dan bermukim di PKU Puteri yang berjumlah 55 orang. Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua.³

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya sehingga sangat penting memperoleh sampel yang representatif.⁴ Pengambilan *sampling* dengan cara nonprobabilitas dengan *sampling* jenuh. Pada penelitian ini terdapat 55 orang yang menjadi subjek penelitian namun karena adanya ketidaksesuaian keadaan di lapangan yaitu ada beberapa Mahasiswi PKU yang tidak ada di asrama sehingga jumlah subjek dalam sampel ini hanya 49 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

Data hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data yang didapat dari skala,

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 80.

yaitu dengan menyebarkan skala yang berisi pernyataan-pernyataan untuk diisi oleh subjek atau responden penelitian. Di dalam data ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini berkenaan dengan kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar Mahasiswi PKU.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
 - 1) Sejarah berdirinya PKU Puteri Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
 - 2) Lokasi penelitian dan sarana prasarana
 - 3) Visi, Misi dan tujuan diadakannya asrama PKU Puteri Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
 - 4) Pengelola akademik dan kegiatan di asrama PKU Puteri
 - 5) Kegiatan-kegiatan Mahasiswi PKU

Responden, data yang di dapat dari hasil skala yang telah di isi secara lengkap oleh responden dan wawancara mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar.

2. Sumber data

Respoden, yaitu penjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini ada seluruh Mahasiswi PKU yang mengisi skala sikap dan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswi PKU.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert umumnya digunakan untuk mengukur sikap atau respons seseorang terhadap suatu objek. Pengungkapan sikap dengan menggunakan skala likert sangat populer di kalangan para ahli psikologi dan para peneliti. Hal ini dikarenakan selain praktis, skala likert yang dirancang dengan baik pada umumnya memiliki reliabilitas yang memuaskan.⁵

2. Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada subjek yang diwawancarai.⁶ Wawancara terstruktur sering digunakan dalam riset lapangan untuk penelitian yang dapat dilakukan melalui tatap muka dan telepon.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi terkait dengan profil asrama dan lain sebagainya.⁸

⁵Risnita, "Pengembangan Skala Model Likert," *Jurnal Edu-Bio*; Vol. 3, 2012, 1.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

⁷Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 31-32.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

G. Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun skala yang menggunakan Skala Likert yang berwujud atas kumpulan pertanyaan-pertanyaan sikap yang ditulis, disusun dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons seseorang terhadap pertanyaan tersebut dapat diberikan angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Skala Likert tidak terdiri dari hanya satu stimulus atau satu pernyataan saja melainkan selalu berisi banyak item (*multiple item measure*).

Nilai skala setiap pernyataan tidak akan ditentukan oleh derajat favorabelnya masing-masing, akan tetapi ditentukan oleh distribusi respon setuju atau tidak setuju dari sekelompok responden yang bertindak sebagai kelompok uji coba. Sehingga diharapkan kelompok uji coba memiliki karakteristik yang mendekati dengan kelompok individu yang menjadi sasaran penelitian sesungguhnya.⁹

Dalam format pernyataan ini menggunakan empat kategori respon terhadap pernyataan yang tercantum di dalam tabel berikut.

Tabel 1

Kategori Skor Responden

No.	Favourable (Pernyataan Positif)	Unfavourable (Pernyataan Negatif)
1.	Sangat tidak setuju (STS)	Sangat setuju
2.	Tidak Setuju	Setuju
3.	Setuju	Tidak setuju
4.	Sangat Setuju	Sangat tidak setuju

⁹Risnita, "Pengembangan Skala Model Likert," 4.

Skala Likert adalah metode skala bipolar, menentukan positif atau negatif respon pada sebuah pernyataan yang tujuannya mengungkapkan skala sikap dari apa yang diukur. Skala psikologi digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar pada Mahasiswi PKU.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional yang digunakan adalah teori menurut Goleman dengan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mengenali emosi diri
- b. Mengelola emosi diri
- c. Motivasi diri sendiri
- d. Mengenali emosi orang lain
- e. Membina hubungan

2. Blue Print Kecerdasan Emosional

Tabel 2

**Blue Print
Kecerdasan Emosional**

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengenali emosi diri	16, 24, 2, 17	1, 44, 3	7
2.	Mengelola emosi diri	18, 4, 35, 25	28, 37, 19, 46	8
3.	Memotivasi diri	5, 8, 36, 49, 27, 39	6, 7, 26, 30, 38, 43	12
4.	Mengenali emosi orang lain	9,11,15, 21, 29,32, 41, 42, 45, 50	10, 20, 22,31, 40	15
5.	Membina hubungan	13, 14, 23, 34, 47	12, 33, 48	8
Total		29	21	50

3. Skala Konsentrasi Belajar

Aspek konsentrasi menurut Odom dan Guzman berpendapat bahwa dalam proses perhatian terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Pemusatan atau kontrol perhatian.
- b. Penyesuaian diri (*adaptability*).
- c. Berencana (*planfulness*).
- d. Adaptasi perhatian dengan bertambahnya usia.¹⁰

4. Blue Print Konsentrasi Belajar

Tabel 3

**Blue Print
Konsentrasi Belajar**

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pemusatan/kontrol perhatian	2, 10, 18	1, 9, 17, 25, 33	10
		26, 34		
2.	Penyesuaian diri	4, 12, 20, 28, 36	3, 11, 19, 27, 35	10
3.	Berencana	6, 14, 22, 30, 38	5, 13, 21, 29, 37	10
4.	Adaptasi perhatian	8, 16, 24, 32, 40	7, 15, 23, 31, 39	10
Total		20	20	40

H. Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur instrumen penelitian secara kuantitatif maka diperlukan validitas dan reliabilitas.

¹⁰Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto. "Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak," *Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 12, No. 1, Mei 2010, 3.

1. Validitas

Menurut Kelley validitas adalah pertanyaan apakah tes sungguh mengukur apa yang hendak diukurnya, suatu tes dikatakan valid bila tes tersebut mampu mengukur secara akurat apa yang dimaksudkan hendak diukurnya.¹¹ Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurnya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini adalah rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor aitem

Y = Jumlah skor total

Validitas alat ukur penelitian ini di uji berdasarkan korelasi item total dengan taraf signifikansi 5% dengan $r_{tabel} = 0,321$. Jika hasil koefisien dari item tersebut $\leq 0,312$ maka item dinyatakan gugur, sedangkan item yang memiliki koefisien $\geq 0,312$ dinyatakan sebagai item yang valid. Dari Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for windows*, skala ini mempunyai 90

¹¹Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95.

item yang terdiri dari 50 item skala kecerdasan emosional dan 40 item skala konsentrasi belajar.

Hasil uji coba alat ukur (*try out*) dari 50 item skala kecerdasan emosional, terdapat 19 item yang dinyatakan gugur karena kurang dari $r_{\text{tabel}} (\leq 0,312)$. Berdasarkan hasil uji coba maka dapat terlihat item yang dinyatakan gugur dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4

Blue Print Skala Kecerdasan Emosional setelah Uji Coba

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengenali emosi diri	2, 17		2
2.	Mengelola emosi diri	18, 4, 35, 25	37	5
3.	Memotivasi diri	5, 8, 36, 49, 38, 39	30	7
4.	Mengenali emosi orang lain	9, 11, 15, 21, 29, 41, 42, 45	20, 22, 32 40	12
5.	Membina hubungan	14, 23, 34, 47	48	5
Total		24	7	31

Berdasarkan hasil ujicoba skala kecerdasan emosional yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun ulang skala item agar dapat dipergunakan untuk subjek penelitian, ialah sebagai tabel berikut:

Tabel 5**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional**

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengenal emosi diri	1, 9		2
2.	Mengelola emosi diri	2, 10, 15, 20	22	5
3.	Memotivasi diri	3,4 , 21 , 23, 24, 31	17	7
4.	Mengenal emosi orang lain	5, 6, 8, 12,16 26,27, 28	11, 13, 18,25	12
5.	Membina hubungan	7, 14, 19, 29	30	5
Total		24	7	31

Validitas berikutnya adalah mengukur validitas variabel konsentrasi belajar. Variabel konsentrasi belajar terdiri dari 40 item, 13 item yang gugur dan 27 item yang valid. Jika $r_{total} \leq r_{tabel}$ (0,312) maka item akan gugur namun jika $\geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba maka dapat terlihat item yang gugur dan valid dalam tabel berikut ini.

Tabel 6**Blue Print Konsentrasi Belajar setelah Uji Coba**

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pemusatan/kontrol perhatian	2, 10, 18 26, 34	1, 9	7
2.	Penyesuaian diri	4, 20,36	11, 19, 35	6
3.	Berencana	6, 14, 22, 38	5, 13, 29	7
4.	Adaptasi perhatian	8, 24, 32	7, 15, 23, 39	7
Total		15	12	27

Berdasarkan hasil ujicoba skala kecerdasan emosional yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun ulang skala item agar dapat dipergunakan untuk subjek penelitian.

Tabel 7

Blue Print Konsentrasi Belajar

No.	Aspek	Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pemusatan/kontrol perhatian	2, 9, 14 20, 23	1, 8	7
2.	Penyesuaian diri	3, 16,25	10, 15, 24	6
3.	Berencana	5, 12, 17, 26	4, 11, 21	7
4.	Adaptasi perhatian	7, 19, 22	6, 13, 18, 27	7
Total		15	12	27

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Selain itu, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau tidak jauh berbeda secara signifikan.¹²

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

¹²Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, 67.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_t^2 = Varians Total

Keseluruhan rumus validitas dan reliabilitas di atas dikerjakan dengan menggunakan software komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) for Windows Release 21*. Adapun hasil dari reliabilitas variabel kecerdasan emosional dan konsentrasi belajar memiliki tingkat reliabel jika $\alpha \geq r_{\text{tabel}}$ maka variabel dikatakan reliabel. berikut tabel hasil uji reliabilitas.

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	rTabel	Ket	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional	0,926	0,312	Alpha \geq Tabel	Reliabel
Konsentrasi Belajar	0,893	0,312	Alpha \geq Tabel	Reliabel

I. Analisis Data

Analisis data utama adalah metode kuantitatif dan analisis data pendukung yang digunakan metode kualitatif. Data-data yang diperoleh dalam suatu penelitian yang diperoleh harus dipahami terlebih dahulu supaya data yang diperoleh dengan jelas dapat dipahami. Metode yang digunakan adalah statistik dengan analisis data menggunakan *Product Moment Correlation* dengan memperhatikan data yang terkumpul sesuai dengan persyaratan rumus ini yaitu: sampel diambil secara acak, data yang dicari harus berskala ratio, variasi skor kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama, hendaknya distribusi skor unimodal, hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.

Cara menghitung korelasi Pearson (*Product Moment Correlation*) dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{1/2}$$

Metode penelitian ini adalah analisis statistik yang mengumpulkan data-data dengan menggunakan, angka-angka terlebih dahulu ditabulasi, kemudian dimasukkan ke dalam analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics 21* yang bertujuan untuk menguji hipotesa yang sebelumnya telah dirumuskan dengan menganalisa variabel independen dan dependen secara praktis dan mendapatkan hasil yang mudah dipahami.